

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena data yang terkumpul berupa angka-angka (*numeric*) yang akhirnya diolah dengan menggunakan metode statistik. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan statistik digunakan dalam analisisnya.¹ Pendekatan kuantitatif merupakan suatu pendekatan dimana hasil penelitian dipaparkan dalam bentuk deskriptif yang menggunakan angka-angka statistik.²

B. Populasi dan Sampel

Penelitian ini dilakukan di MTs. Nurul Islam Kota Kediri yang beralamat di Jalan Kapten Tendean Bence Gg. II No. 28 Kec. Pesantren Kota Kediri.

1. Populasi

Populasi merupakan sekelompok kepentingan bagi peneliti, kemudian ia juga menyatakan bahwa dalam bidang pendidikan kelompok pembentuk populasi dapat berupa kelompok orang perorangan, seperti siswa, guru dan individu lainnya atau kelompok non-individu.³

Populasi dalam penelitian yang relevansinya adalah seluruh siswa yang terdiri dari 3 tingkatan yakni kelas VII, VIII, dan IX, namun populasi dalam penelitian ini hanya terdiri dari 2 tingkatan yakni kelas VII dan VIII siswa di MTs Nurul Islam Kota Kediri. Adapun alasannya yakni dari pihak madrasah hanya memperbolehkan 2 tingkatan saja yakni kelas VII dan VIII yang menjadi populasi, dikarenakan kelas IX (tingkatan akhir) sudah mulai memfokuskan diri untuk persiapan ujian dalam mencapai kelulusan. Sedangkan alasan diperbolehkannya kelas VII dan VIII menjadi populasi, karena kelas VII dan VIII berada pada posisi awal dan pertengahan, jadi hanya dilakukannya Ujian Akhir Semester. Berikut data jumlah populasi dalam penelitian, dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2017) 13.

² Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo, 1996), 30.

³ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur* (Jakarta: Kencana, 2013), 228.

Tabel 3.1
Populasi siswa MTs Nurul Islam Kota Kediri

No	Kelas		Siswa		Jumlah	
			L	P		
1	VII	A	12	9	21	62
		B	14	7	21	
		C	12	8	20	
2	VIII	A	18	8	26	81
		B	19	10	29	
		C	16	10	26	
Jumlah			91	52	143	

(Sumber: Dokumentasi jumlah siswa kelas VII dan VIII di MTs Nurul Islam Kota Kediri)

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi beserta ciri-ciri yang dimiliki oleh populasi. Ketika populasi besar, kemungkinan tidak semua populasi dijadikan sampel. Jadi, sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (terwakili).⁴ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *Proportional Stratified Random Sampling*. Disebut *Proportional Stratified Random Sampling* karena teknik pengambilan sampel pada populasi berstrata dengan mengambil sampel dari tiap-tiap sub populasi yang jumlahnya disesuaikan dengan jumlah anggota dari masing-masing sub populasi secara acak dan serampangan.⁵

Teknik pengambilan sampel secara *Proportional Stratified Random Sampling* digunakan dengan tujuan untuk memperoleh sampel yang representatif dengan melihat populasi siswa kelas VII dan VIII yang ada di MTs Nurul Islam Kota Kediri yang tidak berstrata. Sehingga peneliti mengambil sampel dari kelas VII A, B, C, dan kelas VIII A, B, C dan dari masing-masing kelas diambil wakilnya sebagai sampel.

Menurut Ruseffendi dan Achmad Sanusi, besarnya ukuran sampel tergantung jenis penelitian dan teknik pengambilan sampelnya, misalnya berdasarkan jenis penelitiannya:⁶

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 81.

⁵ *Ibid*, 120.

⁶ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 39.

- a. Penelitian deskriptif, 10-20% populasi
- b. Penelitian korelasional, minimum 30 subjek
- c. Penelitian percobaan, minimum 30 subjek
- d. Penelitian percobaan terkontrol ketat, 15 subjek

Berdasarkan beberapa pertimbangan di atas, maka sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 100 siswa, dengan masing-masing sampel untuk tingkatan kelas harus proposional sesuai dengan populasi. Maka dapat diketahui rumusnya yaitu jumlah $\frac{\text{siswa}}{\text{kelas}}$ dibagi ($:$) jumlah populasi dikali (\times) pertimbangan sampel, maka dapat diketahui hasilnya yakni, sebagai berikut:

- VII A = $21 : 143 \times 100 = 14,69$
- VII B = $21 : 143 \times 100 = 14,69$
- VII C = $20 : 143 \times 100 = 13,99$
- VIII A = $26 : 143 \times 100 = 18,19$
- VIII B = $29 : 143 \times 100 = 20,28$
- VIII C = $26 : 143 \times 100 = 18,19$

Untuk memudahkan penelitian, maka jumlah dari perhitungan tersebut dapat dibulatkan menjadi kelas VII A = 15, VII B = 15, VII C = 14, VIII A = 18, VIII B = 20, dan VIII C = 18. Sehingga ukuran sampel dengan menggunakan teknik *Proportional Stratified Random Sampling* sebesar 100 siswa yang dijadikan sampel, maka dapat dilihat pada tabel 3.2, sebagai berikut:

Tabel 3.2

Sampel siswa MTs Nurul Islam Kota Kediri

No	Kelas		Jumlah		Yang diambil Sampel	
1	VII	A	21	62	15	44
		B	21		15	
		C	20		14	
2	VIII	A	26	81	18	56
		B	29		20	
		C	26		18	
Jumlah			143		100	

Berdasarkan tabel tersebut, maka sampel dalam penelitian ini adalah kelas VII berjumlah 44 siswa dan VIII berjumlah 56 siswa, dengan total keseluruhan yaitu 100 siswa yang ada di MTs Nurul Islam Kota Kediri. Sehingga sampel dalam penelitian ini adalah kelas VII A, B, C, dan kelas VIII A, B, C.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu salah satu alat yang sangat penting bagi peneliti untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar sesuai dengan topik yang diberikan. Agar hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menjadi informasi yang benar-benar akurat dan dapat dipertanggungjawabkan, maka metode pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, angket atau *kuesioner*, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi (pengamatan) merupakan salah satu metode penelitian yang mana di dalam prosesnya lebih menggunakan salah satu dari panca indra, yaitu indra penglihatan.⁷ Observasi yang peneliti amati meliputi kegiatan pembelajaran siswa di kelas, kegiatan guru mendidik siswa di kelas, keaktifan guru dan siswa pada saat pembelajaran, dan lain sebagainya.

2. Wawancara

Teknik wawancara yaitu percakapan antara dua pihak yaitu perwawancara (*interviewer*) dan orang yang diwawancarai (*interview*) dengan tujuan tertentu dan pertukaran informasi dan ide melalui tanya jawab, untuk lebih mengembangkan topik tertentu.⁸

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara semi struktur dengan guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, karena ketika dalam penyusunan pertanyaan yang telah diurutkan secara sistematis, peneliti dan informan tidak hanya terhubung dengan instrumen tersebut, tetapi disini peneliti dan informan saling menjawab, sehingga informasi yang didapat lebih lengkap. Berbagai pertanyaan yang diajukan oleh

⁷ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 78.

⁸ *Ibid*, 79.

wawancara meliputi seberapa kesenangan, keinginan, dan ketertarikan peserta didik dalam mendalami materi pembelajaran.

3. Angket

Angket yaitu alat yang digunakan untuk pengumpulan data yang berisikan pertanyaan secara tertulis yang dapat dijawab oleh responden. Menurut Purwanto, angket atau *kuesioner* yakni instrumen penelitian yang biasanya digunakan oleh peneliti dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang berisikan pertanyaan-pertanyaan yang tersusun sedemikian rupa tentang variabel penelitian.⁹

Sugiyono berkeyakinan bahwa skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pandangan dan pendapat seseorang atau sekelompok orang terhadap fenomena sosial.¹⁰ Jawaban setiap pertanyaan memiliki tingkatannya masing-masing, dari positif hingga negatif. Informasi tentang skor tersebut adalah sebagai berikut:

Skala Likert	Skor Positif	Skor Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-Ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket untuk mengetahui minat baca siswa dan prestasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam pada siswa kelas VII dan VIII yang terdiri dari kelas VII A, B, C, dan kelas VIII A, B, C di MTs Nurul Islam Kota Kediri.

4. Dokumentasi

Teknik dokumentasi memberikan informasi tentang gambaran umum lokasi penelitian. Studi dokumenter adalah teknik pengumpulan data yang mengumpulkan dan menganalisis dokumen, termasuk dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.¹¹ Metode dokumentasi yaitu pencatatan peristiwa masa lampau, dokumen dapat berupa tulisan, gambar atau karya-

⁹ Purwanto, *Teknik Penyusunan Instrumen Uji Validitas dan Reliabilitas Penelitian Ekonomi Syariah* (Magelang: Staial Press, 2018), 77.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 132.

¹¹ Nana dan Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 221.

karya monumental yang hasilnya lebih dapat diandalkan, jika mendukung hal-hal yang berupa dokumen.¹² Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh informasi terkait dengan kondisi objektif MTs Nurul Islam Kota Kediri seperti sejarah berdirinya, visi dan misi, struktur organisasi, status peserta didik, keaktifan belajar, sarana prasarana dan sebagainya.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini merupakan suatu perangkat yang digunakan untuk mencari data suatu penelitian. Ada dua hal yang menjadi instrumen penelitian ini, sebagai berikut:

1. Angket/*Kuesioner*

Pembuatan *kuesioner* dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan tujuan penelitian dan mendapatkan data dengan validitas dan reliabilitas yang setinggi mungkin. Dalam penelitian ini menggunakan variabel Minat Baca (X) dan Prestasi Belajar (Y). Adapun kisi-kisi instrumen, yakni:

No.	Variabel	Indikator	Kisi-Kisi	No. Soal
1.	Minat Baca	a. Perasaan senang	a. Rasa senang dengan apa yang dibaca	2, 10
		b. Ketertarikan untuk membaca	b. Keterkaitan dengan apa yang dibaca	6, 8
			c. Keinginan untuk selalu membaca	3, 4, 9
		c. Kesadaran membaca	d. Kebutuhan terhadap suatu bacaan	1, 5
			e. Tindakan untuk mencari bacaan	7
2.	Prestasi Belajar	-	-	Nilai UAS

2. Pedoman dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini memberikan informasi melalui gambaran umum lokasi penelitian.

¹² Sugiyono, *Metode...*, 240.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kuantitatif ini ditujukan untuk menguji hipotesis. Menurut Sugiyono, analisis data merupakan kegiatan setelah data terkumpul dari seluruh responden atau sumber data lainnya. Fungsi analisis data yaitu mengelompokkan data berdasarkan variabel yang diteliti, membuat perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan membuat perhitungan untuk memverifikasi hipotesis yang diajukan.¹³

Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis *Product Moment*. Analisis *Korelasi Pearson* atau dikenal juga dengan sebutan *Product Moment* yaitu analisis untuk mengukur keeratan hubungan secara linier antara dua variabel yang mempunyai distribusi data nominal.¹⁴

Analisis data statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menyajikan data berupa tabel, grafik, diagram, pictogram, perhitungan modus, median, mean, kuartil, desil, presentil. Perhitungan means, standar deviasi, varians dan perhitungan presentase dapat digunakan untuk melihat sebaran data. Untuk lebih jelasnya bagaimana mencari nilai-nilai tersebut berikut penjelasannya:¹⁵

1. Rata-rata (mean)

Rata-rata (mean) bisa ditulis dalam statistik dengan menggunakan simbol \bar{X} dibaca exbar. Rata-rata (mean) merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut.

Untuk mencari hasil rata-rata (mean) dari kumpulan data tunggal maupun kelompok dapat dilihat dari rumus berikut ini:

Rumus rata-rata (mean) untuk data tunggal

$$\bar{X} = \frac{X_1 + X_2 + \dots + X_n}{n}$$

atau

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n}$$

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 67.

¹⁴ Dwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis, Ed.1* (Yogyakarta: Gava Media, 2014), 123.

¹⁵ Icam Sutisna, *Teknik Analisis Data Kuantitatif* (Statistika Penelitian, Program Doktor Ilmu Pendidikan Pascasarjana UIN Gorontalo, Maret 2020)

<https://repository.ung.ac.id/get/karyailmiah/4610/Teknik-Analisis-Data-Penelitian-Kuantitatif.pdf>

Keterangan:

\bar{X} : rata-rata

X : nilai data

n : banyak data

Rumus rata-rata (mean) untuk data kelompok

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i X_i}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} : rata-rata

f_i : nilai frekuensi

X_i : nilai tengah

2. Median

Median adalah nilai data yang terletak di tengah setelah data itu disusun menurut urutan nilainya sehingga membagi dua sama besar. Median disimbolkan dengan (M_e) atau (M_d).

Untuk mencari nilai median dari data tunggal bisa menggunakan rumus berikut ini:

Rumus ini digunakan jika data tunggal yang banyaknya ganjil, menggunakan rumus berikut:

$$M_e = \frac{1}{2} (n + 1) \text{ mencari data ke.....}$$

Jika banyaknya data genap, menggunakan rumus berikut:

$$M_e = \frac{\text{data ke } (\frac{1}{2} n) + \text{data ke } (\frac{1}{2} n + 1)}{2}$$

Kemudian untuk mencari nilai median pada data kelompok menggunakan rumus berikut:

$$M_e = b + p \left(\frac{\frac{1}{2} n - F}{f} \right)$$

Keterangan:

b : batas bawah kelas median, ialah kelas dimana median akan terletak

p : panjang kelas median

n : banyak data

F : jumlah semua frekuensi dengan tanda kelas kecil dari tanda kelas median

f : frekuensi kelas median

3. Modus

Modus adalah teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai yang sedang populer atau nilai yang sering muncul dalam kelompok tersebut. Modus disimbolkan dengan (M_o).

Untuk mencari nilai modus pada data kelompok bisa menggunakan rumus sebagai berikut:

$$M_o = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Keterangan:

M_o : modus

b : batas kelas internal dengan frekuensi terbanyak

p : panjang kelas internal

b_1 : frekuensi pada modus (*frekuensi pada kelas interval yang terbanyak*) dikurangi frekuensi kelas interval terdekat sebelumnya

b_2 : frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval berikutnya

4. Varians

Varians merupakan salah satu teknik statistik yang digunakan untuk menjelaskan homogenitas kelompok. Akar dari varians disebut standar deviasi atau simpangan baku. Symbol varians untuk populasi yaitu (σ^2) dibaca sigma kuadrat, sedangkan symbol varians untuk sampel yaitu (s^2).

Rumus varians untuk populasi

$$\sigma^2 = \frac{\sum(X_i - \bar{X})^2}{n}$$

Rumus standar deviasi untuk populasi

$$\sigma = \sqrt{\frac{\sum(X_i - \bar{X})^2}{n}}$$

Rumus varians untuk sampel

$$s^2 = \frac{\sum(X_1 - \bar{X})^2}{(n - 1)}$$

Rumus standar deviasi untuk sampel

$$S = \sqrt{\frac{\sum (X_1 - \bar{X})^2}{(n - 1)}}$$

Uji analisis data kuantitatif menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas, yang digunakan untuk menguji daftar pertanyaan untuk melihat pertanyaan dalam tes yang diisi responden sudah layak atau belum digunakan untuk mengambil data.¹⁶

1) Uji Validitas

Uji validitas atau keshahihan menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur yang mampu mengukur apa yang ingin diukur.¹⁷ Dalam hal ini peneliti menggunakan validitas eksternal instrumen yaitu instrumen yang dikatakan valid apabila data yang dihasilkan dari instrumen tersebut sesuai dengan data atau informasi lain mengenai variabel penelitian yang dimaksud.¹⁸

Pengujian validitas daftar pertanyaan dilakukan dengan mengkorelasikan nilai pada masing-masing item dengan nilai totalnya. Teknik korelasi seperti ini dikenal dengan teknik korelasi *Product Moment*, yang rumusnya sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

n = banyaknya pasangan data x dan y

$\sum x$ = total jumlah dari variabel x

$\sum y$ = total jumlah dari variabel y

$\sum x^2$ = kuadrat dari total jumlah variabel x

$\sum y^2$ = kuadrat dari total jumlah variabel y

$\sum xy$ = hasil perkalian dari total jumlah variabel x dan variabel y

Untuk mengetahui apakah nilai korelasinya signifikan atau tidak, maka diperlukan tabel signifikan nilai r *Product Moment* yang akan dilihat dalam tabel statistik. Pengoperasian uji validitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS 19 for windows*.

2) Uji Reliabilitas

Suatu tes disebut reliabel jika jawaban-jawaban responden konsisten. Reliabilitas dapat diukur dengan jalan melihat konsistensinya (diukur dengan korelasi) dengan pertanyaan lain. Untuk mencari reliabilitas

¹⁶ Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Paramedis* (Yogyakarta: Gaya Media, 2012), 172.

¹⁷ *Ibid*, 75.

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Op.Cit*, 112.

instrumen yang nilainya merupakan rentangan antara beberapa nilai (misalnya 0-10) atau yang terbentuk skala 1-3, 1-5 atau 1-7 dan seterusnya, maka digunakan rumus *Alpha* yang digunakan yaitu:

Rumus:

$$a = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum S^2 j}{S^2 x} \right)$$

Keterangan:

- a = koefisien reliabilitas alpha
 k = jumlah item
 S_j = *varians* responden untuk item I
 S_x = jumlah *varians* skor total

Dalam pengujian ini dilakukan dengan cara *one shot* atau pengukuran sekali saja. Program SPSS memberikan fasilitas untuk *reliabilitas* dengan uji statistik. *Cronbach Alpha* (a) suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* (a) > 0,60

Teknik analisis data kuantitatif digunakan bila data yang dikumpulkan berupa data kuantitatif, yaitu data yang berwujud angka atau diwujudkan angka. Menurut Masri Singarimbun dan Sofyan Efendi, analisis data adalah suatu proses penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Adapun langkah-langkah dalam analisis data yakni:¹⁹

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas Data

Validitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana instrumen betul-betul mengukur apa yang perlu diukur.²⁰ Pengujian validitas data dilakukan dengan cara menghitung antar skor jawaban dengan skor total dan butiran jawaban. Pengujian validitas instrumen dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 19 *for windows*.

Pengujian keputusan untuk menentukan item yang valid digunakan *rhitung* dibandingkan dengan *rtabel* dengan derajat kebebasan (dk) jumlah sampel dikurangi dua, yaitu item dan total

¹⁹ Masri Singarimbun, Sofyan Efendi, *Metodologi Penelitian Survey* (Jakarta: Pustaka, 2019), 20.

²⁰ Ali Anwar, *Statistik untuk Penelitian dan Aplikasinya dengan SPSS dan Excel* (Kediri: IAIT Press, 2009), 8.

manakala $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item tersebut dikatakan valid akan tetapi manakala $r_{hitung} < r_{tabel}$ item tersebut dikatakan tidak valid.²¹

b. Uji Reliabilitas Data

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan.²² Instrumen dapat dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut konsisten dalam memberikan penilaian atas apa yang diukur.

Pengujian reliabilitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode “*Cronbach Alpha*”, dimana suatu instrumen angket atau *kuesioner* dikatakan reliabel jika nilai “*Cronbach Alpha*” lebih besar dari 0,60.

c. Menghilangkan item pertanyaan pada angket yang tidak valid dan tidak reliabel

2. Uji Prasyarat Analisis

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui hubungan antara masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Untuk uji normalitas ini digunakan untuk uji *Kolmogorov – Smirnov* dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Uji ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS. Data dikatakan tidak berdistribusi normal jika nilai signifikansi *Kolmogorov – Smirnov* $< \alpha$.²³

b. Uji linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat berbentuk linear atau tidak. Untuk mengukur tingkat linearitas antara variabel independen dan variabel dependen, dilakukan dengan cara mencari F_{reg} .

Rumusnya:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

²¹ *Ibid*, 12.

²² *Ibid*, 15.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 66.

Keterangan:

F_{reg} = Harga untuk garis regresi

RK_{reg} = Rerata kuadrat regresi

RK_{res} = Rerata kuadrat residu

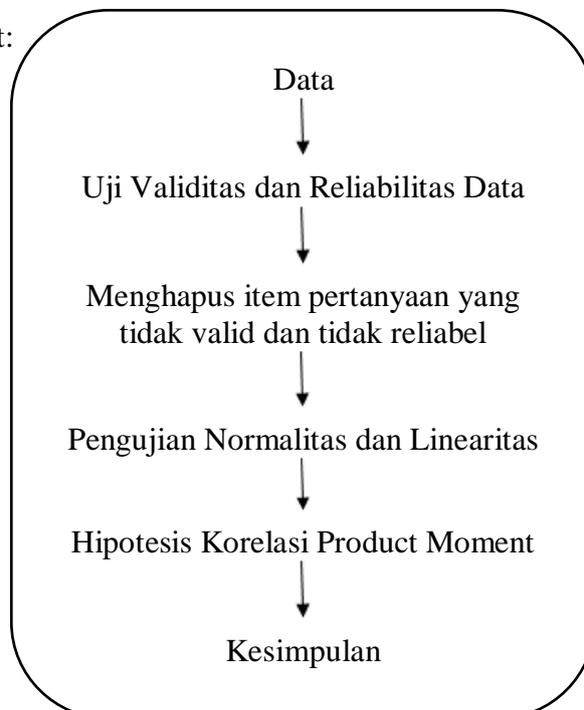
Untuk menguji linearitasnya dengan cara mengkonsultasikan F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dikatakan linear apabila F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} .

3. Uji Hipotesis Korelasi *Product Moment*

Uji korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel, apabila data kedua variabel berbentuk interval atau rasio, dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama.²⁴ Jadi, uji korelasi ini digunakan untuk mengetahui kuatnya hubungan masing-masing variabel X (minat baca) terhadap variabel Y (prestasi belajar).

4. Mengambil Kesimpulan

Langkah-langkah analisis data dengan regresi untuk mencari pengaruh minat baca terhadap prestasi belajar siswa dapat digambarkan sebagai berikut:



²⁴ *Ibid*, 228.